

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusan :

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka terima

H_0 , artinya data berdistribusi normal

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak

H_0 , artinya data tidak berdistribusi normal.

Hasil output SPSS dapat dilihat nilai dari *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar $0.095 > 0.05$ (*lampiran 6*) dan nilai D_{hitung} sebesar $0.079 < D_{tabel}$ 0,297. Dengan demikian terima H_0 , artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Hubungan kedua variabel linier

H_a : Hubungan kedua variabel tidak linier

Kriteria Keputusan :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 , artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , artinya kedua variabel memiliki hubungan tidak linier

1. Uji X_1 terhadap Y

Hasil output SPSS diperoleh nilai F_{hitung} 0,754 (*lampiran 6*) $< F_{tabel}$ 3,08 dengan taraf signifikan 0,05 (*lampiran 7*). Dengan demikian terima H_0 , artinya terdapat kemandirian belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

2. Uji X_2 terhadap Y

Hasil output SPSS diperoleh nilai F_{hitung} 0,957 (*lampiran 6*) $< F_{tabel}$ 3,08 dengan taraf signifikan 0,05 (*lampiran 7*). Dengan demikian terima H_0 , artinya terdapat perhatian orang tua dan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

Jadi dapat disimpulkan terjadi hubungan yang linier baik variabel (X_1) maupun variabel (X_2) terhadap variabel (Y)

c. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIP) untuk menguji hubungan antara variabel X_1 dan X_2 .

Kriteria Keputusan :

Jika nilai $VIP < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas X_1 dan X_2 .

Jika nilai $VIP \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas anatar variabel bebas X_1 dan X_2 .

Hasil Output SPSS kedua variabel memiliki nilai VIP sebesar $1,033 < 10$ (*lampiran 6*).

Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas anatar variabel kemandirian belajar (X_1) dan perhatian orng tua (X_2).

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Berdasarkan hasil analisis berganda antara variabel kemandirian belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) pada output SPSS diperoleh nilai nilai a (konstanta) = 38,857 $b_1 = 0,370$ dan $b_2 = 0,120$ (*lampiran 6*). Sehingga persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 38,857 + 0,370X_1 + 0,120X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

X_1 = Kemandirian Belajar

X_2 = Perhatian Orang Tua

Persamaan ini dapat dibuat ramalan sebagai berikut :

(a) Apabila nilai dari X_1 (Kemandirian belajar) dan X_2 (Perhatian orang tua) adalah konstan maka nilai dari Y (Prestasi belajar) adalah 38,857

(b) Apabila nilai dari X_1 (Kemandirian Belajar) mengalami kenaikan satu satuan dan X_2 (Perhatian orang tua) bernilai konstan maka terjadi peningkatan pada Y (Prestasi belajar) sebesar 0,370

(c) Apabila nilai dari X_2 (Perhatian orang tua) mengalami kenaikan satu satuan dan X_1 (Kemandirian Belajar) bernilai konstan maka terjadi peningkatan pada Y (Prestasi belajar) sebesar 0,120

b. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis yang digunakan :

Hipotesis1 (X_1 terhadap Y) :

$H_0: \rho = 0$, tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

$H_a: \rho \neq 0$, ada kemandirian belajar terhadap prestasi belajar

Hipotesis2 (X_2 terhadap Y):

$H_0: \rho = 0$, tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

$H_a: \rho \neq 0$, ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$,

artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

artinya ada berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

1. Uji X_1 terhadap Y

Hasil output SPSS untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar didapat t_{hitung} 3,824 (*lampiran 6*) > t_{tabel} 1,982 dengan taraf signifikan 0,05 (*lampiran 7*). Dengan demikian tolak H_0 , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMP.

2. Uji X_2 terhadap Y

Hasil output SPSS untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar didapat t_{hitung} 2,606 (*lampiran 6*) > t_{tabel} 1,982 dengan taraf signifikan 0,05 (*lampiran 7*). Dengan demikian terima H_0 , artinya Tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik SMP.

Dengan demikian secara parsial kedua variabel bebas (X_1) dan (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis yang digunakan yakni:

$H_0 : \rho = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a : \rho \neq 0$, berarti secara bersama sama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Kriteria Keputusan :

H_0 diterima apabila apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

H_0 ditolak apabila apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat

Hasil output SPSS F_{hitung} sebesar 11,554 (*lampiran 6*) dan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ mendapatkan nilai sebesar 3,08 (*lampiran 7*). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik SMP.

B. PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan pengetahuan dan juga prestasi seseorang. Proses pendidikan menyangkut dengan kegiatan pembelajaran dengan segala aspeknya. Keberhasilan pendidikan yang diraih seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang dimaksud seperti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah juga di rumah, minat dan bakat anak tersebut, lingkungan keluarga dan sosial, dan sebagainya

Perhatian orang tua dan kemandirian belajar merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini disebabkan bagaimana orang tua akan menyiapkan fasilitas belajar yang memadai dan memantau kegiatan belajar anaknya sehingga memotivasi minat anak untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga membuat anak tersebut berprestasi di sekolah.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat para ahli dan juga penelitian-penelitian yang relevan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial maupun secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

matematika siswa. Pada SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang kelas VII.

Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini diterima.